



DOMESTIC UPDATE

Konsumsi Peralite Capai 21,9% Kuota 2025, Distribusi Subsidi Masih Terkendali

PT Pertamina Patra Niaga melaporkan bahwa penyaluran BBM subsidi jenis Peralite mencapai 6,84 juta kiloliter hingga akhir Maret 2025, setara dengan 21,9% dari total kuota nasional tahun ini sebesar 31,1 juta kiloliter. Sementara itu, realisasi distribusi Solar subsidi tercatat 4,19 juta kiloliter atau 22,9% dari kuota 17,3 juta kiloliter. Besaran kuota Peralite tahun ini sedikit berkurang dibandingkan kuota tahun lalu yang dipatok sebesar 31,60 juta kL. Sementara itu, kuota Biosolar naik dibandingkan kuota 2024 yang sebesar 16,94 juta kL. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga menegaskan bahwa distribusi BBM subsidi masih berada dalam koridor kuota yang ditetapkan pemerintah dan berjalan efisien berkat implementasi Program Subsidi Tepat melalui pencatatan berbasis QR Code. Penyaluran yang lebih terawasi ini dilakukan dalam koordinasi dengan BPH Migas, pemda, Disperindag, dan aparat hukum guna memastikan subsidi tepat sasaran dan mencegah penyimpangan. Untuk mendukung kebijakan ini, pemerintah telah menetapkan anggaran subsidi BBM dalam APBN 2025 sebesar Rp26,7 triliun, naik 23,61% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, total belanja subsidi energi pada 2025 ini dialokasikan sebesar Rp203,41 triliun, naik 7,56% dari pagu 2024.

Cadangan Devisa Turun Tajam, BI Fokus Stabilkan Rupiah dan Jaga Ketahanan Eksternal

Cadangan devisa Indonesia per akhir April 2025 tercatat sebesar US\$152,5 miliar, turun signifikan US\$4,6 miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah serta intervensi Bank Indonesia dalam rangka stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Meskipun turun, cadangan tersebut masih memadai, setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri, jauh di atas standar internasional sebesar 3 bulan impor. Bank Indonesia menegaskan bahwa posisi ini tetap mendukung ketahanan sektor eksternal dan stabilitas makroekonomi. Ke depan, BI optimistis cadangan devisa tetap terjaga berkat prospek ekspor yang positif, potensi surplus pada transaksi modal dan finansial, serta minat investor asing yang tinggi terhadap pasar domestik.

Per Maret 2025, 15,3 Juta Orang Menunggak Iuran JKN

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat bahwa per Maret 2025, 15,3 juta orang telah menunggak iuran jaminan kesehatan nasional (JKN). Sekretaris Jenderal Kemenkes, Kunta Wibawa Dasa Nugraha menambahkan bahwa jumlah peserta JKN per Maret 2025 mencapai 222,7 juta peserta atau setara dengan 98,3% dari total penduduk Indonesia. Di sisi lain, peserta non aktif pada Q1-2025 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 56,8 juta orang dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 20,2 juta orang. Lebih rinci dijelaskan bahwa alasan peserta JKN non-aktif ada dua yaitu mutasi dan menunggak. Sebanyak 41,5 juta orang non-aktif karena mutasi salah satu alasannya penerima bantuan iuran (PBI) telah mendapat pekerjaan. Maksudnya mereka yang dikeluarkan dari segmen kepesertaannya akan tetapi belum kembali mengaktifkan kepesertaannya. Kemudian, Kemenkes menyinggung potensi adanya sanksi bagi para peserta JKN non-aktif. Hal demikian dilakukan, mengingat jumlah peserta non-aktif yang tinggi diklaim telah membuat penerimaan iuran jadi tidak optimal, yang kemudian dapat membuat program JKN tidak mampu membiayai pelayanan kesehatan masyarakat.

Peralite Consumption Reaches 21.9% of 2025 Quota, Subsidy Distribution Still Under Control

PT Pertamina Patra Niaga reported that the distribution of subsidized fuel of the Peralite type reached 6.84 million kiloliters by the end of March 2025, equivalent to 21.9% of the total national quota this year of 31.1 million kiloliters. Meanwhile, the realization of subsidized Solar distribution was recorded at 4.19 million kiloliters or 22.9% of the quota of 17.3 million kiloliters. The amount of the Peralite quota this year is slightly reduced compared to last year's quota which was set at 31.60 million kL. Meanwhile, the Biosolar quota has increased compared to the 2024 quota of 16.94 million kL. The Corporate Secretary of Pertamina Patra Niaga emphasized that the distribution of subsidized fuel is still within the quota corridor set by the government and is running efficiently thanks to the implementation of the Right Subsidy Program through QR Code-based recording. This more supervised distribution is carried out in coordination with BPH Migas, local governments, Disperindag, and law enforcement to ensure that subsidies are on target and prevent irregularities. To support this policy, the government has set a fuel subsidy budget in the 2025 State Budget of IDR26.7 trillion, up 23.61% from the previous year. Meanwhile, the total energy subsidy spending in 2025 is allocated at IDR203.41 trillion, up 7.56% from the 2024 ceiling.

Foreign Exchange Reserves Drop Sharply, BI Focuses on Stabilizing Rupiah and Maintaining External Resilience

Indonesia's foreign exchange reserves as of the end of April 2025 were recorded at US\$152.5 billion, down significantly by US\$4.6 billion compared to the previous month. This decline was caused by the government's foreign debt payments and Bank Indonesia's intervention in order to stabilize the Rupiah exchange rate amid increasing uncertainty in the global financial market. Despite the decline, the reserves are still adequate, equivalent to financing 6.4 months of imports or 6.2 months of imports and foreign debt payments, far above the international standard of 3 months of imports. Bank Indonesia emphasized that this position continues to support external sector resilience and macroeconomic stability. Going forward, BI is optimistic that foreign exchange reserves will remain stable thanks to positive export prospects, potential surpluses in capital and financial transactions, and high interest from foreign investors in the domestic market.

As Of March 2025, 15.3 Mio People Have Not Paid Their JKN Dues

The Ministry of Health (MOH) noted that as of March 2025, 15.3 million people had defaulted on their national health insurance (JKN) contributions. Secretary General of the Ministry of Health, Kunta Wibawa Dasa Nugraha added that the number of JKN participants as of March 2025 reached 222.7 million participants, equivalent to 98.3% of the total population of Indonesia. On the other hand, inactive participants in Q1-2025 experienced a significant decrease to 56.8 million people from 2019 which was recorded at 20.2 million people. In more detail, it was explained that there are two reasons for inactive JKN participants, namely mutation and arrears. As many as 41.5 million people are inactive due to mutation, one of the reasons is that the recipient of contribution assistance (PBI) has got a job. This means that those who are excluded from the membership segment but have not reactivated their membership. Then, the Ministry of Health mentioned the potential for sanctions for non-active JKN participants. This is done, considering that the high number of inactive participants is claimed to have made contribution revenue not optimal, which can then make the JKN program unable to finance public health services.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	8 Mei 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.502,00	0,21	0,61	-2,29
Tiongkok	7,30	7,24	-0,21	0,39	0,77
Filipina	57,98	55,62	-0,39	0,42	4,06
India	85,61	85,72	-1,05	-1,45	-0,12
Korea Selatan	1.478,60	1.404,40	-0,95	1,44	5,02
Jepang	157,24	145,93	-0,01	-2,02	7,19
Thailand	34,28	33,02	-0,10	1,16	3,66
Malaysia	4,47	4,28	-0,96	0,82	4,28
Singapura	1,37	1,30	0,06	0,46	4,82
EU	0,97	0,89	-0,01	-0,88	7,76

STOCK PRICE INDEX

	8 May 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.827,75	-1,42	11	0,90	6	-3,56	8
Filipina (PSEi)	6.389,49	-1,17	10	0,54	10	-2,13	6
Malaysia (FTSE BM)	1.542,74	-0,46	8	0,16	11	-6,06	9
Singapura (STI)	3.848,22	-0,44	7	0,65	9	1,60	4
Thailand (SET 50)	1.206,59	-1,12	9	0,78	8	-13,83	11
Hong Kong (HSI)	22.775,92	0,37	3	2,97	1	13,54	1
Jepang (Nikkei 225)	36.928,63	0,41	2	2,45	2	-7,43	10
Korea (Kospi)	2.579,48	0,22	6	0,89	7	7,50	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.352,00	0,28	5	2,23	3	0,01	5
Amerika Serikat (DJIA)	41.113,97	0,70	1	1,45	4	-3,36	7
Inggris (FTSE 100)	8.589,65	0,35	4	1,44	5	5,10	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	60,19	USD/Bbl			3,65%	-3,46%	-24,06%	May/08
Brent	63,17	USD/Bbl			3,39%	-3,53%	-24,69%	May/08
Natural gas	3,61	USD/MMBtu			-0,18%	-5,28%	57,09%	May/08
Gasoline	2,10	USD/Gal			3,40%	2,68%	-17,72%	May/08
Coal	98,75	USD/T			-0,65%	0,77%	-32,41%	May/07
Gold	3.315,20	USD/t.oz			-1,81%	7,32%	41,15%	May/08
Nickel	15.595,00	USD/T			-0,22%	8,15%	-18,06%	May/08
Palm Oil	3.801,00	MYR/T			1,99%	-8,32%	-0,76%	May/08
Rice	12,44	USD/cwt	274,26	USD/T	-2,13%	-8,16%	-33,83%	May/08
Soybeans	10,20	USD/Bu	374,79	USD/T	-0,99%	0,75%	-14,52%	May/08
Corn	4,40	USD/Bu	173,22	USD/T	-0,28%	-7,22%	-3,66%	May/08
Wheat	5,12	USD/Bu	188,13	USD/T	-1,06%	-5,48%	-19,60%	May/08
Sugar	17,51	Cts/pound	350,20	USD/T	2,16%	-2,13%	-10,41%	May/08
Coffee	396,52	Cts/pound	7.930,40	USD/T	0,37%	12,31%	95,34%	May/08
Cocoa	9.129,29	USD/T			-0,77%	8,94%	9,96%	May/08
Beef	315,75	BRL/15KG			-0,24%	-2,67%	35,49%	May/07
Rubber	1,72	USD/kg			0,00%	9,12%	5,51%	May/08



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Belanja Rumah Tangga Jepang Tumbuh Tertinggi dalam Tiga Bulan, Dorong Optimisme Konsumsi

Belanja rumah tangga di Jepang meningkat sebesar 2,1% secara tahunan pada Maret 2024, membalikkan penurunan 0,5% pada bulan sebelumnya dan jauh melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,2%. Ini merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Desember, didorong oleh pemulihan signifikan dalam pengeluaran untuk perabotan dan barang rumah tangga (3,3% vs -8,7%) serta pendidikan (24,2% vs -1,9%). Sektor lain seperti bahan bakar dan utilitas, transportasi dan komunikasi, serta rekreasi juga mencatat pertumbuhan, meskipun laju kenaikannya melambat dibanding bulan sebelumnya. Sementara itu, kontraksi pengeluaran untuk makanan, pakaian, dan perumahan mulai mereda, tetapi penurunan dalam sektor kesehatan justru memburuk. Secara bulanan, belanja pribadi naik 0,4%, melawan ekspektasi penurunan 0,5%, meski melambat dari lonjakan 3,5% pada Februari yang merupakan tertinggi dalam hampir tiga tahun. Data ini menunjukkan adanya sinyal pemulihan konsumsi domestik meski tantangan sektor tertentu masih membayangi.

Japan Household Spending Grows at Three-Month Highest Rate, Boosting Consumer Optimism

Household spending in Japan expanded by 2.1% year-on-year in March 2024, reversing a 0.5% decline in the previous month and far surpassing market expectations of 0.2%. This was the strongest growth since December, driven by a significant recovery in spending on furniture and household goods (3.3% vs -8.7%) and education (24.2% vs -1.9%). Other sectors such as fuel and utilities, transportation and communications, and recreation also posted growth, although the pace of increase slowed from the previous month. Meanwhile, the contraction in spending on food, clothing, and housing began to ease, but the decline in the health sector worsened. On a monthly basis, personal spending rose 0.4%, against expectations for a 0.5% decline, although it slowed from February's 3.5% surge, which was the highest in almost three years. The data suggests signs of a recovery in domestic consumption even as challenges in certain sectors continue to loom.

UNITED STATES

Ekspektasi Inflasi Konsumen AS Tetap Tinggi, Indikasikan Tekanan Biaya Hidup yang Berkelanjutan

Ekspektasi inflasi konsumen di Amerika Serikat pada April 2025 tercatat stabil di angka 3,6% untuk jangka waktu satu tahun ke depan, tidak berubah dari bulan sebelumnya dan tetap berada pada level tertingginya sejak tahun 2023. Peningkatan proyeksi harga tercermin pada beberapa kategori utama, termasuk gas (naik 0,3 poin persentase menjadi 3,5%), perawatan medis (naik 0,8 poin menjadi 8,7%), biaya pendidikan tinggi (naik 2,4 poin menjadi 9,1%), sewa (naik 1,8 poin menjadi 9%), dan harga rumah (naik 0,3 poin menjadi 3,3%). Sementara itu, ekspektasi harga pangan mengalami penurunan tipis sebesar 0,1 poin menjadi 5,1%. Di sisi lain, ekspektasi inflasi untuk periode tiga tahun ke depan meningkat menjadi 3,2%, tertinggi sejak Juli 2022, sedangkan proyeksi lima tahun ke depan menurun sebesar 0,2 poin menjadi 2,7%. Data ini mencerminkan kekhawatiran masyarakat terhadap tekanan biaya hidup dalam jangka menengah, meskipun masih ada keyakinan terhadap efektivitas kebijakan moneter jangka panjang.

US Consumer Inflation Expectations Remain High, Pointing to Continued Cost of Living Pressures

Consumer inflation expectations in the United States in April 2025 were recorded at 3.6% for the following year, unchanged from the previous month and remaining at the highest level since 2023. The increase in price projections was reflected in several major categories, including gas (up 0.3 percentage points to 3.5%), medical care (up 0.8 points to 8.7%), higher education (up 2.4 points to 9.1%), rent (up 1.8 points to 9%), and home prices (up 0.3 points to 3.3%). Meanwhile, food price expectations fell slightly by 0.1 point to 5.1%. On the other hand, three-year inflation expectations rose to 3.2%, the highest since July 2022, while the five-year projection fell 0.2 point to 2.7%. The data reflect public concerns about medium-term cost of living pressures, despite continued confidence in the effectiveness of long-term monetary policy.

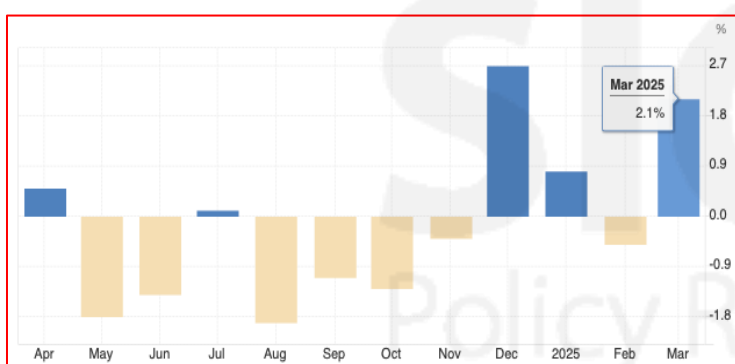
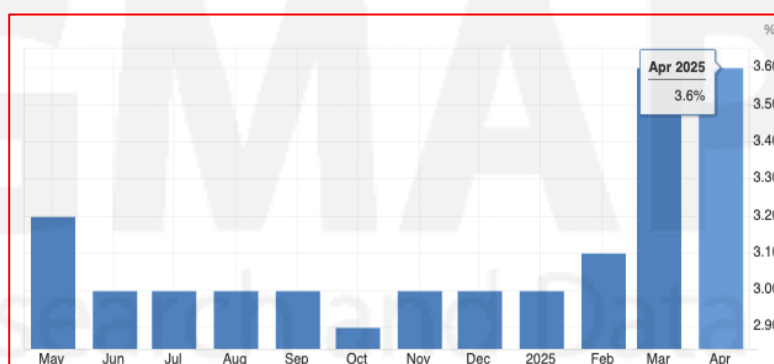
EURO ZONE

Bank of England Memangkas Suku Bunga Menjadi 4,25%

Bank of England memastikan telah memangkas suku bunga menjadi 4,25% pada Pertemuan 8 Mei 2025. Hasil akhir suara 5-4 untuk memangkas Suku Bunga Bank sebesar 25bps menjadi 4,25% seperti yang diharapkan. Dua anggota lebih menyukai pemangkasan yang lebih besar menjadi 4%, sementara dua memilih untuk mempertahankan pada 4,5%. Keputusan tersebut mencerminkan kemajuan disinflasi yang berkelanjutan karena guncangan eksternal mereda dan kebijakan yang ketat membantu menahan ekspektasi inflasi. Pertumbuhan PDB Inggris telah melambat sejak pertengahan 2024, dan pasar tenaga kerja mulai mengendur. Inflasi umum turun menjadi 2,6% pada bulan Maret, meskipun kenaikan sementara menjadi 3,5% diperkirakan terjadi pada Q3 karena lonjakan harga energi sebelumnya. Inflasi diperkirakan akan mereda lagi setelahnya. Pertumbuhan upah tetap tinggi tetapi diperkirakan akan melambat. Ketidakpastian global telah meningkat karena tarif baru AS, yang melemahkan pertumbuhan global dan menurunkan ekspektasi suku bunga pasar.

Bank of England Cuts Interest Rate to 4,25%

The Bank of England confirmed it had cut interest rates to 4.25% at its Meeting on May 8, 2025. The final vote was 5-4 to cut the Bank Rate by 25bps to 4.25% as expected. Two members favored a larger cut to 4%, while two voted to maintain at 4.5%. The decision reflects the continued progress of disinflation as external shocks ease and tight policy helps contain inflation expectations. UK GDP growth has slowed since mid-2024, and the labor market has begun to slacken. Headline inflation fell to 2.6% in March, although a temporary rise to 3.5% was expected in Q3 due to an earlier surge in energy prices. Inflation is expected to ease again thereafter. Wage growth remains high but is expected to slow down. Global uncertainty has increased due to new US tariffs, which weakened global growth and lowered market interest rate expectations.

Japan Household Spending
(%, YoY)**United States Consumer Inflation Expectations**
(%)**United Kingdom Interest Rate**
(%)